

# EFEKTIVITAS KINERJA APLIKASI I-INDRAMAYU SEBAGAI PELAYANAN PERPUSTAKAAN BERBASIS DIGITAL DI KABUPATEN INDRAMAYU, PROVINSI JAWA BARAT

Yuli Handini Dwi Amalia Putri

NPP. 30.0599

*Asdaf Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat*

*Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan*

E-mail: yulihandini@gmail.com

Pembimbing Skripsi: Drs Rotzami, M.Si

## ABSTRACT

**Problem/Background (GAP):** The author focuses on the problem of the effectiveness of the performance of the I-Indramayu application as a digital-based library service in Indramayu Regency.. **Purpose:** The purpose of this study was to determine and describe the effectiveness of the performance of the I-Indramayu application in digital-based library services in Indramayu Regency. **Method:** The method used in this study is a descriptive qualitative research with inductive approach. Data collection techniques used by observation, interviews, and documentation.. **Result/Finding:** the results showed that the application of I-Indramayu in Indramayu district based on five dimensions studied in the theory of effectiveness Sutrisno (2007: 125-126) most of which have been running effectively where the inhibiting factors of effectiveness in the form of budget and facilities and infrastructure are less, the lack of quality of employees and less socialization. Efforts to overcome obstacles by maximizing the budget and infrastructure, improving the quality of human resources, and more intensively socialize. The advice given by the researcher is to continue to develop the I-Indramayu application so that it can be used optimally and still maintain what has been good. **Conclusion:** The effectiveness of the I-Indramayu application has not been effective but during the covid-19 pandemic the use of this application continues to run and experience a considerable increase due to the ease of reading books digitally which at that time the government recommended limiting activities outside or health protocols. Then there is the training of admins but on the other hand there are still at least people know this application and a collection of books that have not been updated but the target of the I-Indramayu application program has been achieved.

**Keywords:** Effectiveness; I-Indramayu; Digital Library

## ABSTRAK

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** (Berisi background yang melatarbelakangi penelitian). Penulis berfokus pada permasalahan Efektivitas kinerja dari aplikasi I-Indramayu sebagai pelayanan perpustakaan berbasis digital di Kabupaten Indramayu. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan efektivitas kinerja dari aplikasi I-Indramayu dalam pelayanan perpustakaan berbasis digital di Kabupaten Indramayu. **Metode:** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi I-Indramayu di Kabupaten Indramayu berdasarkan dari lima dimensi yang dikaji pada teori efektivitas Sutrisno (2007:125-126) sebagian besar sudah berjalan efektif dimana faktor penghambat efektivitas berupa anggaran serta sarana dan prasarana yang kurang, minimnya kualitas dari pegawai dan sosialisasi yang kurang. Upaya guna mengatasi hambatan dengan memaksimalkan anggaran serta sarana prasarana, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan semakin gencar melakukan sosialisasi. Adapun saran yang diberikan oleh peneliti adalah terus mengembangkan aplikasi I-Indramayu agar dapat digunakan secara maksimal serta tetap mempertahankan apa yang telah baik. **Kesimpulan:** Efektivitas aplikasi I-Indramayu ini belum efektif namun selama pandemi covid-19 penggunaan dari aplikasi ini terus berjalan dan mengalami kenaikan yang lumayan banyak dikarenakan kemudahan dalam membaca buku secara digital yang mana saat itu pemerintah menganjurkan untuk membatasi kegiatan diluar atau protokol kesehatan. Lalu adanya pelatihan para admin namun disisi lain masih sedikitnya masyarakat mengetahui aplikasi ini serta koleksi buku yang belum diperbaharui namun sasaran dari program aplikasi I-Indramayu sudah tercapai.

**Kata kunci:** Efektivitas; I-Indramayu; Perpustakaan Digital

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Penggunaan dari teknologi sebagai sistem informasi memberikan dorongan dalam kemajuan pada semua bidang kegiatan dan tentunya pada proses penyelenggaraan pemerintah saat ini. Hal tersebut menjadi permasalahan bagi pemerintah agar dapat memberikan pelayanan publik menjadi lebih efektif dan juga efisien dengan cara membuat model layanan dengan metode baru berbasis teknologi melalui aplikasi dan website. (Wulandari et al., 2020) Pelayanan publik sebagai wujud dari “good governance” ini juga sesuai Undang-undang No 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik menyebutkan rangkaian kegiatan yang dapat memenuhi kebutuhan pelayanan bagi penduduk baik berupa barang, jasa dan pelayanan administratif. Efektivitas dan efisiensi pelayanan publik menjadi indikator tingkat kepuasan sehingga menuntut pemerintah untuk berinovasi meningkatkan pelayanan dimana kemudahan mengakses berbagai macam informasi dan memberikan pengaduan kepada pemerintah secara langsung. (Setyono et al., 2017) Pemerintah harus melakukan pelayanan publik yang lebih aktif untuk mengikuti perkembangan zaman. Indonesia menerapkan konsep revolusi teknologi atau digital atau yang sering didengar dengan konsep Revolusi Industri 4.0 (Four Point Zero). Aspek yang sangat berpengaruh dengan

konsep ini adalah salah satunya pada peningkatan pelayanan yang berbasis teknologi dan informatika. Pada masa ini benda yang bernama ponsel pintar atau (smartphone) merupakan salah satu contoh dari teknologi hasil dari konsep Revolusi Industri 4.0 (Four Point Zero).

Dibutuhkannya inovasi dan kemajuan dalam meningkatkan pelayanan publik yang berkualitas adalah dengan di terapkannya SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik) di dalam pemerintah daerah, lembaga sampai dengan kementerian. SPBE ini kemudian menjadi salah satu pencetus dari penyelenggaraan pemerintahan yang cara pemanfaatannya melalui teknologi informasi dan komunikasi supaya masyarakat dapat diberikan pelayanan yang efisien dan efektif. Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di wujudkan guna mengelola pemerintahan yang efektif, bersih, akuntabel dan transparan dan pelayanan publik yang terpercaya.

Dalam hal ini pemerintah harus dapat menyesuaikan perkembangan saat ini agar tidak tertinggal dengan Negara-Negara yang lain dalam hal teknologi dan pengetahuan antara lain dengan memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat termasuk didalamnya adalah pelayanan didalam perpustakaan guna meningkatkan minat, kegemaran dan budaya membaca sebagai upaya membangun masyarakat yang berdaya saing tinggi. Peningkatan minat baca menjadi salah satu upaya yang dapat memberikan kemajuan bagi suatu daerah yang menjadi tujuan Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Indramayu. Dengan tumbuhnya minat membaca membutuhkan bahan-bahan bacaan di perpustakaan-perpustakaan baik dari desa, kecamatan dan kabupaten serta akses suatu informasi yang begitu mudah dengan dibangunnya sistem perpustakaan digital yang berbasis aplikasi.

Dinas Perpustakaan dan Arsip memanfaatkan teknologi dan mengembangkan layanan *e-library* atau perpustakaan digital dengan menerapkan sistem aplikasi I-Indramayu pada tahun 2018. I-Indramayu merupakan aplikasi layanan *e-library* atau perpustakaan digital yang dapat mempermudah untuk mendapatkan informasi perpustakaan dalam genggam seperti *smartphone*, tablet, laptop dan *computer* sehingga pelayanan menjadi inovatif, efektif dan tentunya efisien bagi masyarakat. I-Indramayu yang dapat diunduh di dalam sistem operasi Android, dan Windows. Aplikasi perpustakaan digital ini dilengkapi dengan eReader untuk membaca e-book. Dengan fitur-fitur media sosial yang dapat terhubung dan berinteraksi dengan pengguna yang lain. Juga dapat memberikan rekomendasi buku yang sedang di baca, menyampaikan ulasan buku serta mendapatkan teman baru. Membaca e-book di I-Indramayu jadi lebih menyenangkan karena dapat membaca ebook secara online maupun offline. Fitur yang terdapat pada I-Indramayu yaitu buku yang mana mengantarkan kita menjelajahi ribuan judul ebook yang ada di I-Indramayu. Dengan cara pilih judul yang diinginkan, pinjam dan baca hanya dengan sebuah ujung jari.

Akan tetapi masalah pada pemanfaatan aplikasi I-Indramayu ini seperti masih kurangnya partisipasi masyarakat terhadap penggunaan aplikasi I-Indramayu. Lalu, masih kurangnya sosialisasi dan promosi aplikasi I-Indramayu dikalangan masyarakat Kabupaten Indramayu. dan keterbatasan anggaran untuk pengembangan aplikasi tersebut baik untuk penambahan koleksi, penambahan fitur maupun aplikasinya.

## **1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Sesuai dengan Pasal 31 ayat (5) Undang-Undang Dasar 1945 yaitu Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia. Dalam hal ini pengetahuan

diperoleh dari berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi yang mana membuat kehidupan manusia tidak terlepas pengaruhnya dari keberadaan teknologi. Pada pasal 24 ayat (4) Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No 12 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perpustakaan menjelaskan bahwa peningkatan penggunaan teknologi informasi pada perpustakaan umum yaitu perpustakaan yang berbasis digital, pengembangan layanan perpustakaan berbasis web dan pengembangan koleksi *e-resources* mencakup *e-book*, *e-servis* dan *e-catographies*. Dinas Perpustakaan dan Arsip memanfaatkan teknologi dan mengembangkan layanan *e-library* atau perpustakaan digital dengan menerapkan sistem aplikasi I-Indramayu pada tahun 2018. I-Indramayu merupakan aplikasi layanan *e-library* atau perpustakaan digital yang dapat mempermudah untuk mendapatkan informasi perpustakaan dalam genggam seperti *smartphone*, tablet, laptop dan *computer* sehingga pelayanan menjadi inovatif, efektif dan tentunya efisien bagi masyarakat. I-Indramayu yang dapat diunduh di dalam sistem operasi Android, dan Windows. Akan tetapi masalah pada pemanfaatan aplikasi I-Indramayu ini seperti masih kurangnya partisipasi masyarakat terhadap penggunaan aplikasi I-Indramayu. Pada tanggal 22 September 2022 jumlah pengguna yang terdaftar di aplikasi I-Indramayu sejumlah 3.853 orang. Hal ini masih terbilang sedikit jika mengingat jumlah penduduk Kabupaten Indramayu yang berjumlah 1.851.383 orang pada tahun 2022. Lalu, masih kurangnya sosialisasi dan promosi aplikasi I-Indramayu dikalangan masyarakat Kabupaten Indramayu. Sosialisasi terakhir dilakukan pada tanggal 9 maret 2022 berupa webinar yang diikuti oleh SD/Mi/SMP/MTs se-Kabupaten Indramayu dan keterbatasan anggaran untuk pengembangan aplikasi tersebut baik untuk penambahan koleksi, penambahan fitur maupun aplikasinya.

### **1.3. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu mempunyai hubungan dengan topik yang diteliti oleh peneliti Sebagai bahan pertimbangan dan sebagai acuan dan rujukan bagi peneliti. Penelitian pertama Annisa Dwi Lestari, Sukaesih, Evi Nursanti Rukmana, Asep Saeful Rohman (2021) yang berjudul Perpustakaan Digital Sebagai Alternatif Utama Dalam Memberikan Layanan Pada Masa Pandemi Di Dinas Arsip Dan Perpustakaan Kabupaten Bandung. Dalam penelitian ini, dikatakan efektivitas layanan pada saat pandemi berupa layanan perpustakaan digital Bernama i-Sabilulungan oleh Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bandung yang dapat diunduh melalui playstore, layanan perpustakaan mobil keliling yang dilaksanakan di ruang terbuka dengan jam pengoprasian yang terbatas, dan layanan sirkulasi dengan jumlah yang sangat terbatas. Disisi lain, terdapat juga layanan yang tidak dapat beroperasi seperti biasanya yakni layanan yang bertujuan untuk menerapkan dan menanamkan kegemaran membaca sejak dini.

Penelitian kedua, yaitu Lenny Novitasari (2020) dengan judul E-Book Sebagai Literasi Digital (Studi Media Aplikasi Imartapura Terhadap Minat Baca Masyarakat Kabupaten Banjar). Dalam penelitian ini menggunakan analisis data SWOT aplikasi iMartapura memudahkan pembaca mengaksesnya melalui *smartphone* dan menjagkau daerah yang jauh dari pusat kota. Hambatan yang terjadi berupa belum terealisasi secara merata edukasi kesekolah yang menjadikan persoalan minat baca. Upaya yang dilakukan guna menanganinya lewat penyuluhan acara Expo Banjar oleh Pemerintah Kabupaten Banjar.

Penelitian ketiga, yaitu Yustina Meisella Kristania dan Joko Dwi Mulyanto (2020) dengan judul Rancang Bangun Aplikasi Dilib-Us (Digital Library) Berbasis Android Menggunakan Metode Prototyping. Sistem ini menerapkan metode pengumpulan android dengan nama Dilib-Us di

mana terdapat fitur pencarian, pinjaman dan pengembalian yang meminjam dan pengembalian buku serta bagi pustakawan dalam mengolah data, seperti: Dilib-Us. Diharapkan aplikasi ini dapat memberikan fasilitas bagi calon peminjam dalam proses untuk memfasilitasi pengguna layanan dalam mencari informasi tentang perpustakaan melalui aplikasi.

#### **1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni penelitian pertama yang dilakukan Annisa Dwi Lestari, Sukaesih, Evi Nursanti Rukmana, Asep Saeful Rohman (2021) yaitu metode kualitatif deskriptif dengan tujuan penelitian ini mengenai inovasi layanan perpustakaan pada masa pandemi serta hambatan yang dialami oleh perpustakaan dalam memberikan layanan pada masa pandemi ini. Penelitian kedua yaitu Lenny Novitasari (2020) menggunakan metode kualitatif dan deskriptif dengan tujuan untuk meningkatkan minat baca masyarakat Kabupaten Banjar dan guna mengetahui kelebihan dan kekurangan media aplikasi iMartapura. Penelitian ketiga oleh Yustina Meisella Kristania dan Joko Dwi Mulyanto (2020) menggunakan metode pengembangan perangkat lunak yaitu metode *prototyping* dengan tujuan penelitian untuk memfasilitasi pengguna layanan dalam mencari informasi tentang perpustakaan melalui aplikasi Dilib-Us. Diharapkan aplikasi ini dapat memberikan fasilitas bagi calon peminjam dalam proses peminjaman dan pengembalian buku serta bagi pustakawan dalam menolah data, seperti: menambah, mengubah, dan menghapus data.

#### **1.5. Tujuan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan efektivitas kinerja aplikasi I-Indramayu sebagai pelayanan perpustakaan berbasis digital di Kabupaten Indramayu Provinsi Jawa Barat, faktor penghambatnya dan upaya guna mengatasi hambatan tersebut.

## **II. METODE**

Penelitian ini berjudul efektivitas kinerja aplikasi I-Indramayu dalam pelayanan perpustakaan berbasis digital di Kabupaten Indramayu Provinsi Jawa Barat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teori Efektivitas menurut Sutrisno (2007:125-126) yang mempunyai dimensi pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini berjudul efektivitas kinerja aplikasi I-Indramayu sebagai pelayanan perpustakaan berbasis digital di Kabupaten Indramayu Provinsi Jawa Barat. Teori yang digunakan Efektivitas

menurut Sutrisno (2007:125-126) yang mempunyai dimensi pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata.

### 3.1. Pemahaman Program

Pemahaman program yaitu sejauh mana seseorang dapat mengerti dan memahami akan suatu program yang sedang berjalan. Dalam hal ini pemahaman program diukur dalam dua aspek yaitu admin dan masyarakat, kemudian diukur juga melalui sejauhmana seseorang dapat memahami dan mengerti akan suatu program yang sedang berjalan dan apakah ada upaya sosialisasi mengenai aplikasi I-Indramayu yang sedang berjalan tersebut. Tingkat kephahaman admin pengelola dan masyarakat tentang program menjadi tolak ukur guna mengetahui tingkat efektivitas program aplikasi I-Indramayu. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pelatihan admin pengelola aplikasi I-Indramayu dibawah ini :

**Tabel 1.**  
**Daftar Kegiatan Admin Pengelola Aplikasi I-Indramayu**

No.	Tanggal	Materi Pelatihan	Tempat
1	8 November 2017	Workshop Perpustakaan Indramayu Aplikasi I-Indramayu	Jakarta
2	13 November 2017	Refreshment Aplikasi I-Indramayu dan fitur kepada Admin Pengelola	Disarpus Kabupaten Indramayu
3	15 November 2017	Pelatihan fungsi Dashboard I-Indramayu kepada Admin Pengelola	Disarpus Kabupaten Indramayu
4	17 November 2017	Dashboard akun Superadmin dan akun Operator	Disarpus Kabupaten Indramayu
5	22 Desember 2017	Panduan Akses Dashboard untuk (SA & Opr)	Disarpus Kabupaten Indramayu
6	10 Januari 2018	Menu Publikasi	Disarpus Kabupaten Indramayu
7	12 Januari 2018	Menu ePustaka	Disarpus Kabupaten Indramayu
8	15 Januari 2018	Menu Laporan	Disarpus Kabupaten Indramayu
9	19 Januari 2018	Menu Global Statistic	Disarpus Kabupaten Indramayu
10	26 Januari 2018	Persiapan Konten sebelum Unggah kedalam Dashboard (Sistem)	Disarpus Kabupaten Indramayu
11	2 Februari 2018	Panduan Unggah Konten kedalam Dashboard (SA & Opr)	Disarpus Kabupaten Indramayu
12	6 Februari 2018	Laporan Metadata (SA & Opr)	Disarpus Kabupaten Indramayu
13	9 Februari 2018	Pembuatan ePustaka kedalam Dashboard (SA)	Disarpus Kabupaten Indramayu
14	15 Februari 2018	Pembuatan Materi Promosi Feeds (SA)	Disarpus Kabupaten Indramayu
15	22 Februari 2018	Akses Menu Analytic (SA)	Disarpus Kabupaten Indramayu
16	2 Maret 2018	Monitoring	Disarpus Kabupaten Indramayu

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Indramayu, 2023

Pada tabel 1. peneliti menyimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Indramayu sudah melakukan pelatihan kepada para admin aplikasi I-Indramayu sehingga admin menjadi paham akan aplikasi I-Indramayu ini. Disisi lain, masyarakat pengguna pun paham akan penggunaan aplikasi I-Indramayu ini karena adanya sosialisasi oleh para admin pengelolaan.

Sosialisasi merupakan hal yang penting teruntuk kemudahan berjalannya suatu program, dengan sosialisasi dapat membuat seseorang merasa terbantu dan menambah pengetahuan mengenai suatu program yang di sosialisasikan tersebut sehingga setelah dilakukannya seseorang dapat memahami mengenai apa yang disosialisasikan itu. Berikut daftar pengunjung perpustakaan di Dinas perpustakaan dan Arsip Kabupaten Indramayu:

**Tabel 2.**  
**Jumlah Pengunjung Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Indramayu**

No.	Tahun	Jumlah Kunjungan	Keterangan
1.	2017	35.944	
2.	2018	59.546	
3.	2019	61.558	
4.	2020	25.588	
5.	2021	17.444	
6.	2022	35.211	
7.	2023	7.881	sampai bulan februari

Sumber: Data diolah peneliti berdasarkan postingan instagram @dpa\_indramayu per tanggal 20 Maret 2023

Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Indramayu sudah memberikan pelatihan kepada para admin aplikasi I-Indramayu ini, lalu dari sisi lain juga masyarakat terbilang sedikit mengetahui keberadaan aplikasi I-Indramayu ini dan tentunya sosialisasi harus diberikan lagi agar semakin banyak pengguna aplikasi serta kunjungan masyarakat ke perpustakaan yang mengalami peningkatan dan penurunan tiap tahunnya seperti pada tahun 2019 sebelum pandemi menyerang kunjungan perpustakaan sejumlah 61.558 orang dan mengalami penurunan pada tahun 2020 saat pandemi menyerang sejumlah 25.588 orang.

### 3.2. Tepat Sasaran

Tepat sasaran dapat dilihat dari pengetahuan yang diberikan oleh pengelola suatu program aplikasi melalui pemahaman pengetahuan ialah target keterampilan yang sudah tepat dalam program, suatu program tentunya memiliki sasaran yang dituju begitupun dengan program aplikasi I-Indramayu, Karenanya program aplikasi I-Indramayu harus memenuhi suatu target sesuai dengan sasaran supaya tidak terjadinya kesalahan di dalam menjalankan program tersebut. Sebuah pelayanan tentunya harus sesuai dengan yang diharapkan dan dibutuhkan oleh masyarakat, jika suatu pelayanan tidak sesuai dengan sasaran maka tentunya pelayanan tersebut dianggap belum maksimal dalam melakukan pelayanannya. Aplikasi I-Indramayu ini selain dipergunakan dalam kondisi terkoneksi dengan akses internet atau Online, iIndramayu ini bisa digunakan dalam keadaan tanpa koneksi internet atau offline akan tetapi ada batasan akses saat I-Indramayu tidak mendapatkan akses internet, bisa digunakan hanya sebatas membaca buku

dengan ketentuan sudah masuk kedalam aplikasi ketika masih menggunakan I-Indramayu dan mengunduh buku. Sasaran dari program aplikasi I-Indramayu ini tercapai, dikarenakan masyarakat yang mengetahui dan menggunakan aplikasi ini telah merasa terbantu dalam kegiatan sehari-harinya, begitupun dengan penggunaan aplikasi I-Indramayu yang sangat mudah digunakan dan dilengkapi dengan menu-menu yang dapat menunjang pengguna aplikasi I-Indramayu.

Berikut daftar koleksi e-book pada aplikasi I-Indramayu di Dinas perpustakaan dan Arsip Kabupaten Indramayu:

**Tabel 3.**  
**Daftar Kategori Koleksi E-Book di Aplikasi I-Indramayu**

No.	Kategori Buku	Jumlah
1	Biografi	64
2	Pendidikan	102
3	Self-Help	117
4	Memasak	237
5	Sosial & Politik	53
6	Bisnis & Ekonomi	349
7	Agama Islam	180
8	Fiksi	381
9	Psikologi	53
10	Agama & Spiritual	94
11	Anak	414
12	Buku	263
13	Bahasa	180
14	Kerajinan & Hobi	51
15	Referensi	196
16	Budidaya	37
17	Kerajinan & Hobi	64
18	Komputer & Internet	289
19	Panduan	131
20	Ilmu Pengetahuan Umum	17
21	Pengayaan	38
22	Komunikasi & Jurnalis	53
23	Sains & Teknologi	23
24	Alam & Lingkungan	16
25	Sastra Koleksi	13
26	Seni, Hiburan & Pertunjukan	42
27	Keluarga	117
28	Motivasi & Inspirasi	126
29	Perjalanan	38
30	Orangtua & Anak	14
31	Novel	107
32	Sejarah	93
33	Puisi	95
34	Rumah	75
35	Drama	84
36	Komik	17
37	Bahasa Asing	40
38	Kedokteran & Medis	21
39	Pertanian	130
40	Perikanan	29

41	Fotografi	17
42	Non Fiksi	31
43	Pendidikan Karakter	19
44	Orangtua & Anak	11
45	Humor	24
46	Hewan	25
47	Kuliner	31
48	Arsitektur	25
<b>Jumlah</b>		<b>4626</b>

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Indramayu, 2023

Berdasarkan tabel diatas jumlah koleksi e-book pada aplikasi I-Indramayu terdiri dari 48 kategori e-book dengan jumlah keseluruhan sebanyak 4626 e-book. Serta dari wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa informan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Indramayu sudah berhasil meningkatkan literasi membaca juga terbantu dan merasa puas dengan adanya layanan program aplikasi I-Indramayu ini, karena itu dapat dibilang bahwa sasaran yang ditetapkan sebelumnya sudah tercapai dengan keberadaan program aplikasi I-Indramayu ini.

### 3.3. Tepat Waktu

Tepat waktu dapat dilihat didalam penggunaan waktu guna melaksanakan program yang telah ditentukan tersebut apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya. Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Indramayu sudah menjalankan program aplikasi I-Indramayu ini sejak tahun 2018 dan tentunya hingga sekarang pun masih berlanjut. Hal ini sejalan dengan adanya Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Pasal 62 ayat (1) untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik, dilakukan percepatan SPBE di Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah. Peraturan Presiden ini mendasari Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Indramayu untuk mengadakan pelayanan perpustakaan berbasis digital dengan memanfaatkan Sistem Elektronik agar terselenggaranya pelayanan perpustakaan didigital yang berkualitas dengan menerapkan prinsip yang tertera dalam Pasal 2 ayat (1) sehingga efektivitas dalam pelaksanaan, keterpaduan, efesiensi, dan keamanan dapat ditingkatkan dan meningkatkan daya saing antar daerah.

Kabupaten Indramayu pun menerbitkan Peraturan Daerah Kabupaten Indramayu Nomor 3 Tahun 2018 tentang Gerakan Pengembangan Indramayu Membaca dalam Pasal 12 ayat 3 dimana Perpustakaan umum yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten, diarahkan untuk mengembangkan sistem layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Maupun dalam Pasal 23 ayat 2 guna dapat diintegrasikan ke dalam perpustakaan daerah, maka setiap perpustakaan harus membangun jaringan yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Indikator selanjutnya efisiensi waktu sendiri merupakan upaya menyelesaikan suatu pekerjaan secara tepat waktu, cepat dan memuaskan. Karenanya efisiensi sangat berkaitan dengan ketepatan waktu, dikarenakan apabila seseorang tepat waktu dalam segala hal maka akan semakin efisien tentunya yang kita gunakan. Waktu pelayanan dari program aplikasi I-Indramayu ini dari hari senin sampai dengan hari sabtu, masyarakat dapat berkunjung langsung ataupun secara online. Berikut Standar Operasional Prosedur peminjaman dan pengembalian e-book pada aplikasi I-Indramayu:

**Tabel 4.**  
**SOP Peminjaman dan Pengembalian E-Book**

No	Kegiatan	Pelaksana		Mutu Baku			Keterangan
		Pemustaka	Sistem	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Pemustaka memilih e-book pada Koleksi Aplikasi I-Indramayu dan meminjamnya	3	4	5	6	7	8
1	Pemustaka memilih e-book pada Koleksi Aplikasi I-Indramayu dan meminjamnya			1 Gawai 2 Aplikasi I-Indramayu	1 menit	1 e-Book 2 KTA	
2	Sitem mengkonfirmasi Peminjaman E-Book			1 Komputer 2 Barcode Scanner 3 Aplikasi Slims	1 menit	Data Transaksi peminjaman	
3	Sistem menambahkan E-Book kedalam koleksi Pemustaka dan mengunduh E-Book			Data pinjaman	1 menit	Data pinjaman	
4	Pemustaka menerima E-Book didalam Rak Buku			Data pinjaman	1 menit	Data pinjaman	
5	E-Book secara otomatis kembali pada Database setelah 3 hari			1 E-Book kembali, 2 Sistem mencatat	1 menit	E-Book di kembalikan	
6	Pemustaka menerima riwayat peminjaman			Transaksi Peminjaman	1 menit	Riwayat Transaksi	

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Indramayu, 2023

Berdasarkan tabel 4. terdapat standar operasional prosedur mengenai peminjaman dan pengembalian e-book yang mana dapat dilakukan menggunakan smartphone atau laptop dengan mengunduh di Play Store aplikasi I-Indramayu dan kemudian membuat akun lalu setelahnya dapat meminjam e-book secara mudah dan juga proses pengembaliannya secara otomatis akan kembali ke database sehingga sangat memudahkan. Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Indramayu sudah efisien dalam menetapkan waktu operasional pada program aplikasi I-Indramayu secara keseluruhan sudah mampu membantu masyarakat dalam pelayanannya.

### 3.4. Tercapainya Tujuan

Tercapainya suatu tujuan dapat diukur dengan pencapaian target kegiatan suatu program yang sedang berjalan, baik dengan pelatihan maupun dengan kegiatan lainnya. Kegiatan ataupun program harusnya mempunyai tujuan yang akan dicapai supaya program itu dapat berjalan sebagaimana semestinya. Dicapainya suatu tujuan program dapat diukur dengan pencapaian target kegiatan suatu program yang telah ditentukan sebelumnya. Jika target yang ditentukan tersebut tercapai maka program dapat dibilang berhasil, namun apabila tujuan yang ditentukan belum tercapai maka program tersebut bisa dibilang gagal dalam pelayanannya.

Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Indramayu sudah menetapkan tujuan dari program aplikasi I-Indramayu tersebut. Tujuan tersebut mengenai akses informasi yang mudah dengan membangun sistem perpustakaan digital sehingga tumbuhnya minat, gemar dan budaya membaca. Para pustakawan pun memiliki hambatan dan dukungan dalam menjalankannya, namun Dinas Perpustakaan dan Arsip juga mempunyai upaya guna mengatasi hambatan yang terjadi sehingga tujuan dapat tercapai sebagaimana mestinya. Tujuan dari program Aplikasi I-Indramayu oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Indramayu sudah tercapai, walalupun masih ada hambatan tetapi dapat diatasi dengan beberapa upaya yang dilakukan.

### 3.5. Perubahan Nyata

Dalam hal ini perubahan nyata dapat diukur dengan seberapa jauh kegiatan ini dapat memberikan hasil atau perubahan yang nyata kepada masyarakat. Program dapat dikategorikan efektif apabila adanya perubahan yang nyata terjadi di masyarakat. Indikator dari perubahan nyata yakni pemahaman masyarakat mengenai keberadaan aplikasi I-Indramayu. Dapat dikatakan adanya perubahan yang nyata apabila masyarakat yang sebelumnya tidak mengetahui membaca secara elektronik, setelah adanya aplikasi I-Indramayu ini masyarakat mengetahui mengenai peminjaman buku secara digital dan membacanya melalui gawai ataupun komputer. Program aplikasi I-Indramayu sudah memberikan perubahan nyata kepada masyarakat pengguna aplikasi ini dan juga masyarakat merasa terbantu dari aplikasi ini.

Indikator lainnya dari perubahan nyata yakni meningkatnya jumlah masyarakat dalam proses peminjaman buku di aplikasi I-Indramayu mengalami kenaikan maka dapat disimpulkan bahwa program itu memberikan perubahan yang nyata. Jumlah anggota peminjaman pada aplikasi I-Indramayu ini walaupun pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan akan tetapi tahun 2021 dan selanjutnya mengalami peningkatan, menurut pernyataan dari pihak Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Indramayu keberadaan program aplikasi I-Indramayu ini bisa menjadi perubahan bagi masyarakat.

Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Indramayu dengan program aplikasi I-Indramayu sudah terbilang efektif dalam memberikan perubahan yang nyata kepada masyarakat yang awalnya harus datang langsung ke perpustakaan untuk meminjam sekarang cukup dimana saja dengan smartphone dan membuka aplikasinya sudah dapat membaca buku dengan mudah sekali dan juga indeks kepuasan masyarakat tiap tahunnya juga meningkat.

### 4.5. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan Annisa Dwi Lestari, Sukaesih, Evi Nursanti Rukmana, Asep Saeful Rohman (2021) menggunakan metode kualitatif-deskriptif dengan tujuan penelitian ini mengenai inovasi layanan perpustakaan pada masa pandemi serta hambatan yang dialami oleh perpustakaan dalam memberikan layanan pada masa pandemi ini. Dalam penelitian ini, dikatakan bahwa Inovasi perpustakaan dalam memberikan layanan adalah dengan menerapkan dan mengoptimalkan sistem perpustakaan digital yang dimiliki oleh lembaga yakni i-Sabilulungan serta adanya layanan OPAC di halaman resmi atau *web* Dinas Arsip dan Perpustakaan (Disarpus) Kabupaten Bandung. Selain layanan dalam bentuk digital atau *online*, terdapat juga layanan yang masih dilakukan secara *offline* yakni layanan mobil perpustakaan keliling yang berada di *outdoor* atau ruangan terbuka dari pagi hingga siang hari pada pukul 12.00 WIB, yang mana bertepatan dengan musim hujan yang sering terjadi setiap harinya pada saat siang hari. Layanan sirkulasi pun masih tetap berjalan meskipun sangat terbatas dan diperlukan perawatan ekstra dalam menghadapi buku yang telah dipinjam ke rumah. Dan terdapat hambatan dalam memberikan layanan di masa pandemi ini yakni tidak terlaksananya SATALI yang diperuntukkan bagi anak-anak SD untuk menerapkan dan menanamkan kegemaran membaca sejak dini, apalagi pada saat ini terdapat sebagian anak-anak yang sudah merasa bosan hanya dengan memainkan *handphone* (HP) secara terus-menerus dan merupakan kesempatan yang sangat tepat untuk pihak perpustakaan menjalankan layanan ini. Tetapi sangat disayangkan, waktu dan kondisi yang ada tidak mendukung akan jalannya layanan ini.

Penelitian kedua yaitu Lenny Novitasari (2020) menggunakan metode kualitatif dan deskriptif dengan tujuan untuk meningkatkan minat baca masyarakat Kabupaten Banjar dan guna mengetahui kelebihan dan kekurangan media aplikasi iMartapura. Dalam penelitian ini dikatakan, e-book berbasis smartphone media aplikasi iMartapura yang dibuat oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar agar memudahkan para pembaca mengakses buku dalam mencari sumber materi, mudah dibawa kemana saja serta berupa akses pada aplikasi iMartapura untuk membantu terjangkaunya iMartapura dari daerah-daerah yang jauh dari pusat kota, tanpa harus pergi mengunjungi perpustakaan untuk sekedar meminjam atau membacanya. iMartapura dilengkapi dengan e-reader serta fitur-fitur media sosial yang dapat terhubung dan berinteraksi dengan pengguna yang lain. Hambatan yang terjadi pada media aplikasi iMartapura berupa edukasi kesekolah-sekolah dan pengiklanan ke masyarakat umum yang belum terealisasi merata menjadikan persoalan rendahnya minat baca. Upaya untuk mengatasi hal tersebut dengan melakukan edukasi kesekolah dan pengiklanan atau promosi ke masyarakat misalnya lewat penyuluhan, acara Expo Banjar yang digelar pemerintah Kabupaten Banjar. Agar upaya yang diharapkan juga mendorong minat baca masyarakat di zaman teknologi sekarang, untuk lebih mengurangi kecanduan dengan game online dan media sosial.

Penelitian ketiga oleh Yustina Meisella Kristania dan Joko Dwi Mulyanto (2020) menggunakan metode pengembangan perangkat lunak yaitu metode *prototyping* dengan tujuan penelitian untuk memfasilitasi pengguna layanan dalam mencari informasi tentang perpustakaan melalui aplikasi Dilib-Us. Dalam penelitian ini dikatakan, penelitian berhasil merancang Dilib-us yang dapat mengolah data buku, data anggota, data anggota, data peminjaman dan pengembalian. Kecepatan pemrosesan oleh aplikasi meningkatkan pelayanan mutu pada perpustakaan serta dapat mengurangi biaya pembuatan dokumen yang tercetak dan tempat penyimpanan buku yang terbatas. Dengan aplikasi ini, member juga dimudahkan untuk mencari buku-buku yang diinginkan dengan meminjam dan mendownload versi online tanpa harus datang ke perpustakaan sehingga hal ini dapat, menghemat tenaga, waktu dan biaya. Penggunaan model dan data memungkinkan aplikasi dapat diterapkan di berbagai jenis perpustakaan dengan kategori buku yang berbeda-beda

#### IV. KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwa efektivitas kinerja aplikasi I-Indramayu sebagai pelayanan perpustakaan berbasis digital di Kabupaten Indramayu belum efektif, namun hal ini dapat dilihat dari selama pandemi covid-19 penggunaan dari aplikasi ini terus berjalan dan mengalami kenaikan yang lumayan banyak dikarenakan kemudahan dalam membaca buku secara digital yang mana saat itu pemerintah menganjurkan untuk membatasi kegiatan diluar atau protokol kesehatan. Lalu adanya pelatihan para admin namun disisi lain masih sedikitnya masyarakat mengetahui aplikasi ini serta koleksi buku yang belum diperbaharui namun sasaran dari program aplikasi I-Indramayu sudah tercapai.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu yang dimiliki dalam pelaksanaan penelitian terbatas hanya 14 hari saja.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Penulis memfokuskan hasil penelitian efektivitas kinerja aplikasi I-indramayu sebagai pelayanan perpustakaan berbasis digital di Kabupaten

Indramayu Provinsi Jawa Barat dalam pembentukan daerah otonom dan diharapkan dapat bermanfaat serta berguna baik pemerintah dan masyarakat daerah untuk kedepannya. Serta peneliti menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karenanya peneliti mengharapkan agar adanya penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan kinerja aplikasi I-indramayu sebagai pelayanan perpustakaan berbasis digital di Kabupaten Indramayu.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Indramayu beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu selama pelaksanaan penelitian ini berlangsung.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Kristania, Y. M., & Mulyanto, J. D. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Dilib-Us (Digital Library) Berbasis Android Menggunakan Metode Prototyping. *Bianglala Informatika*, 8(1), 09–13. <https://doi.org/10.31294/bi.v8i1.7606>
- Lestari, A. D., Sukaesih, S., Rukmana, E. N., & Rohman, A. S. (2021). Perpustakaan Digital Sebagai Alternatif Utama Dalam Memberikan Layanan Pada Masa Pandemi di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bandung. *Al-Kuttab : Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 3(1), 22–32. <https://doi.org/10.24952/ktb.v3i1.3071>
- Novitasari, L. (2020). E-book Sebagai Literasi Digital (Studi Media Aplikasi iMartapura Terhadap Minat Baca Masyarakat Kabupaten Banjar). *Jurnal Pengabdian Sosial / Tahun*, 1(1), 1–10. <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/2633/>
- Setyono, J., Dr.farida Nugrahani, M. H., Smart, P., Di, G., Soppeng, K., Mursalim, S. W., Pramesti, D. R., Kasiwi, A. N., Purnomo, E. P., Insani, P. A., Agustina, M., & Annisah. (2017). PELAKSANAAN SMART GOVERNMENT DI KABUPATEN SOPPENG.
- Sutrisno, E. (2007). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, Dan Aplikasi*. Ekonisia.
- Wulandari, H., Afifuddin, & Suyeno. (2020). Efektifitas Inovasi Program Pelayanan Publik Berbasis E-Government. *Jurnal Respon Publik*, Vol.14, No, 27–35. [http://repository.unisma.ac.id/bitstream/handle/123456789/295/S1\\_FIA\\_21601091065\\_HERLINA\\_WULANDARI.pdf?sequence=1](http://repository.unisma.ac.id/bitstream/handle/123456789/295/S1_FIA_21601091065_HERLINA_WULANDARI.pdf?sequence=1)
- Undang-Undang Dasar 1945
- Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)
- Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No 12 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perpustakaan
- Peraturan Daerah Kabupaten Indramayu Nomor 3 Tahun 2018 tentang Gerakan Pengembangan Indramayu Membaca